

PENINGKATAN PENGETAHUAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT DI POSYANDU LANSIA NGUDI WARAS DAN PANTI ASUHAN MUSTIKA TAMA

Azura Azza Tsabita¹⁾, Indah Komala Dewi²⁾, Wustha Farani³⁾, Bayu Ananda Paryontri⁴⁾

^{1,2)}Program Studi Kedokteran Gigi, Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Yogyakarta, Indonesia

³⁾Departemen Kedokteran Gigi Anak, Program Studi Kedokteran Gigi, Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Yogyakarta, Indonesia

⁴⁾Departemen Ortodonsia, Program Studi Kedokteran Gigi, Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Yogyakarta, Indonesia

Corresponding author : Azura Azza Tsabita

E-mail : azura.azza.fkik20@mail.umy.ac.id

Diterima 03 Juni 2022, Direvisi 27 Juli 2022, Disetujui 28 Juli 2022

ABSTRAK

Tingkat kesadaran masyarakat di Indonesia terhadap kesehatan gigi dan mulut cukup rendah, hal ini dapat dinilai dari jumlah masyarakat yang mengunjungi dokter gigi ketika kondisi gigi dan mulutnya bermasalah. Sebagai tenaga medis gigi, melakukan edukasi dan penyuluhan sebagai bentuk upaya preventif sangatlah penting. Tujuan kegiatan ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan kesehatan gigi dan mulut untuk mencegah peningkatan jumlah masalah gigi dan mulut di Indonesia. Metode yang digunakan dalam pengabdian masyarakat ini adalah penyuluhan, pemeriksaan kesehatan umum serta kesehatan gigi yang dilaksanakan di Posyandu Lansia Ngudi Waras dan Panti Asuhan Mustika Tama. 61 pasien di posyandu lansia melakukan pemeriksaan kesehatan umum dan 23 diantaranya setuju untuk melakukan pemeriksaan gigi. Penyuluhan di Panti Asuhan Mustika Tama dilakukan dengan pre-test dan post-test sebagai indikator keberhasilan kegiatan. Acara ini diakhiri dengan sikat gigi bersama. Hasil pemeriksaan di Posyandu Lansia Ngudi Waras menunjukkan mayoritas warga mengalami hipertensi tingkat 2 dan hasil DMF-T termasuk kategori sedang berdasarkan penilaian WHO. Keberhasilan penyuluhan di Posyandu Lansia Ngudi Waras ditunjukkan dengan banyaknya jumlah peserta yang bersedia mengikuti saran rujukan perawatan gigi dan mulut di RSGM UMY. Hasil kegiatan penyuluhan di panti asuhan anak menunjukkan terdapat peningkatan pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut dengan hasil post-test yang lebih tinggi dibandingkan pre-test serta terdapat keterampilan anak-anak melakukan teknik sikat gigi yang tepat. Kesimpulan kegiatan ini adalah terdapat peningkatan pengetahuan kesehatan gigi dan mulut setelah penyuluhan.

Kata kunci: anak; kesehatan gigi dan mulut; lansia; penyuluhan

ABSTRACT

The low level of society's oral health awareness in Indonesia could be seen in the number of people who visit a dentist when they have an oral problem. As a dental health worker, public dissemination as a form of preventive and promotive treatment is important. This study aims to improve the knowledge of oral health to prevent the increased cases of oral problems in Indonesia. The methods used in this study are public dissemination, general and oral health examination. This study was held in Elderly Healthcare Center (EHC) Ngudi Waras and Mustika Tama Orphanage. 61 patients at EHC had a general health examination and 23 of them agreed to have an oral examination. Public dissemination was held in the orphanage with pre-test and post-test as an indicator and ended with toothbrushing along with the children. The result of the examination at EHC showed that most patients had hypertension grade 2 and the DMF-T score was in the moderate category based on WHO. Post-examination education and treatment referrals were carried out as a form of evaluation. The result of public dissemination was the increased score of the post-test. The conclusion is that there is an improvement of knowledge of oral health.

Keywords: children; oral health; Elderly; dissemination

PENDAHULUAN

Menurut RISKESDAS 2018 di Yogyakarta sebanyak 93,5% dari populasi tidak pernah berobat ke tenaga medis gigi

(KEMENKES, 2018). Pada lansia usia ≥ 65 tahun sebanyak 54,2% memiliki masalah gigi dan mulut tetapi hanya 6,4% yang menerima perawatan dari tenaga medis gigi (KEMENKES,

2018). Anak-anak usia 5-9 tahun sebanyak 54% diantaranya mengalami gigi berlubang, rusak, atau sakit. Tetapi hanya 14,6% dari anak-anak tersebut mendapat perawatan dari tenaga medis gigi (KEMENKES, 2018). Hal ini menunjukkan bahwa kesadaran masyarakat terhadap kesehatan gigi dan mulut tergolong rendah. Berdasarkan data diatas, dibutuhkan upaya preventif dan promotif untuk anak-anak dan perawatan kuratif untuk lansia.

Salah satu upaya yang bisa dilakukan untuk meningkatkan kesadaran dan kualitas kesehatan gigi dan mulut masyarakat di Posyandu Lansia Ngudi Waras dan Panti Asuhan Mustika Tama adalah dengan melakukan pengabdian masyarakat dalam bentuk penyuluhan serta pemeriksaan kesehatan umum dan gigi. Pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh Dental Emergency (DENMER) Universitas Muhammadiyah Yogyakarta sebagai salah satu bentuk implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi bertujuan untuk mengetahui masalah gigi yang dialami lansia, menentukan rencana perawatan, serta memberikan edukasi pasca pemeriksaan dan penyuluhan sebagai bentuk upaya promotif agar tingkat kesehatan gigi dan mulut di Indonesia meningkat.

METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat dengan tujuan meningkatkan kesadaran dan kualitas kesehatan gigi dan mulut dilakukan di Posyandu Lansia Ngudi Waras dan Panti Asuhan Mustika Tama. Pelaksanaan kegiatan di Posyandu Lansia Ngudi Waras diawali dengan pemeriksaan tanda-tanda vital (TTV) berupa tekanan darah, serta pemeriksaan gigi dan mulut yang diakhiri dengan edukasi sesuai hasil pemeriksaan. Penyuluhan dengan metode *talkshow* juga dilaksanakan secara bersamaan bagi para lansia yang sedang menunggu giliran untuk diperiksa. Sedangkan kegiatan di Panti Asuhan Mustika Tama diawali dengan pembagian soal *pre-test* kepada pengasuh anak-anak. Dilanjutkan dengan penyuluhan metode ceramah, kemudian dibagikan soal *post-test* kepada pengasuh anak-anak. Kegiatan ini diakhiri dengan sikat gigi bersama anak-anak panti asuhan sebagai bentuk evaluasi pasca penyuluhan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebanyak 61 masyarakat dari Posyandu Lansia Ngudi Waras mengikuti pemeriksaan kesehatan umum dengan salah satunya adalah pemeriksaan tekanan darah. Setelah dikategorikan berdasarkan klasifikasi hipertensi menurut AHA (*American Heart*

Association) (Chopra & Ram, 2019) hasil pemeriksaan ditampilkan pada Tabel 1.

Tabel 1 Hasil Pemeriksaan Tekanan Darah

Kategori	Jumlah Pasien
Normal ($<120/80$)	3 (5%)
Pre-Hipertensi ($120-129/<80$)	5 (8%)
Grade 1 ($130-139/80-89$)	13 (21%)
Grade 2 ($\geq 140/90$)	40 (66%)

Berdasarkan hasil Tabel 1, dapat diketahui bahwa mayoritas pasien mengalami hipertensi tingkat 2. Namun hanya 19 pasien yang mengetahui bahwa mereka mengalami hipertensi. Edukasi pasca pemeriksaan kepada masyarakat dilakukan sebagai bentuk upaya promotif. Menurut RISKESDAS (2018) pada kelompok umur 65-74 tahun, sebesar 23,31% dari penduduk Indonesia mengalami hipertensi dan 57,6% diantaranya tidak rutin mengonsumsi obat hipertensi karena sudah merasa sehat (KEMENKES, 2018). Berdasarkan penelitian, terdapat peningkatan pengetahuan tentang hipertensi dan cara pencegahannya setelah dilakukan penyuluhan (Rachmawati, 2021).



Gambar 1. Kegiatan Pemeriksaan Tekanan Darah di Posyandu Lansia Ngudi Waras



Gambar 2. Kegiatan Pemeriksaan Gigi dan Mulut di Posyandu Lansia Ngudi Waras

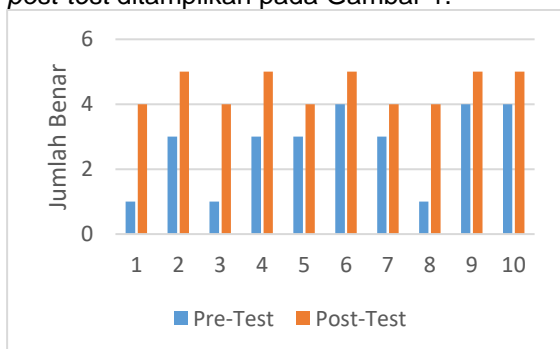
Sejumlah 61 orang yang mengikuti pemeriksaan kesehatan umum, 23 diantaranya setuju untuk dilakukan pemeriksaan gigi dan mulut dengan hasil DMF-T pada Tabel 2.

Tabel 2 Hasil Pemeriksaan Gigi dan Mulut

Kategori	Jumlah Gigi
Decay (D)	61
Missing (M)	239
Filling (F)	0
Total	300

Berdasarkan hasil perhitungan Tabel 2, didapatkan rata-rata skor DMF-T pada 23 pasien adalah 13,04 yang termasuk ke dalam kategori sedang (World Health Organization, 2019) dengan kasus terbanyak adalah gigi hilang dan sisa akar. Edukasi pasca pemeriksaan gigi dan mulut dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang cara menjaga kesehatan umum, kesehatan gigi dan mulut, serta untuk mencegah kondisi gigi dan mulutnya semakin parah. Pasien yang membutuhkan perawatan lebih lanjut akan dirujuk ke Rumah Sakit Gigi dan Mulut (RSGM) Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY). Menurut RISKESDAS (2018) pada kelompok usia 55-64 tahun, rata-rata skor DMF-T adalah 12,6 yang termasuk juga ke dalam kategori sedang.

Kegiatan pengabdian masyarakat di Panti Asuhan Mustika Tama dihadiri oleh 31 anak-anak dan 5 pengasuh. Penyuluhan dengan metode ceramah berhasil meningkatkan pengetahuan pengasuh dan juga anak-anak tentang kesehatan gigi dan mulut yang terlihat pada nilai *post-test* yang lebih tinggi dari nilai *pre-test*. Hasil *pre-test* dan *post-test* ditampilkan pada Gambar 1.

**Gambar 1.** Hasil *Pre-Test* dan *Post-Test*

Hasil *post-test* menunjukkan bahwa terjadi peningkatan pengetahuan para pengasuh anak-anak tentang kesehatan gigi dan mulut. Peningkatan pengetahuan juga ditunjukkan pada anak-anak saat sikat gigi bersama bahwa mereka mampu melakukan teknik sikat gigi yang baik dan benar sesuai dengan materi penyuluhan yang disampaikan.

Peningkatan pengetahuan kesehatan gigi dan mulut pada pengabdian masyarakat di

Panti Asuhan Mustika Tama ditunjukkan dengan nilai *post-test* yang lebih tinggi dari nilai *pre-test* serta peningkatan keterampilan anak-anak dalam melakukan teknik sikat gigi yang baik dan benar sesuai dengan materi penyuluhan.

Peningkatan pengetahuan kesehatan gigi dan mulut pada anggota Posyandu Lansia Ngudi Waras dapat diketahui berdasar jumlah peserta yang setuju untuk dirujuk ke RSGM UMY untuk dilakukan perawatan lebih lanjut. Penyuluhan dan edukasi pasca pemeriksaan adalah salah satu metode yang bisa dilaksanakan secara maksimal guna meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang pentingnya menjaga kesehatan gigi dan mulut terutama dimasa pandemi COVID-19 (Febria, 2020 dan Ridawati, 2022).

SIMPULAN DAN SARAN

Terdapat peningkatan pengetahuan kesehatan gigi dan mulut di Posyandu Lansia Ngudi Waras dan Panti Asuhan Mustika Tama.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada Program Studi Kedokteran Gigi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta atas bantuan dana dan tenaga sehingga kegiatan ini dapat berjalan dengan lancar. Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada warga Posyandu Lansia Ngudi Waras dan adik-adik Panti Asuhan Mustika Tama atas waktu dan perhatiannya untuk mendukung kegiatan pengabdian masyarakat ini.

DAFTAR RUJUKAN

- Chopra, H. K., & Ram, C. V. S. (2019). Recent Guidelines for Hypertension: A Clarion Call for Blood Pressure Control in India. *Circulation Research*, 124(7), 984–986. <https://doi.org/10.1161/CIRCRESAHA.119.314789>
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (n.d.). Retrieved April 18, 2022, from <https://www.kemkes.go.id/article/print/18110200003/potret-sehat-indonesia-dari-riskesdas-2018.html>
- Laporan Hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas). (n.d.). Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan | Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan. <https://www.litbang.kemkes.go.id/laporan-riset-kesehatan-dasar-riskesdas/>
- Rachmawati, E. (2021). Pencegahan Penyakit Hipertensi Melalui Penyuluhan Kesehatan dan Pelatihan Pengukuran Tekanan Darah Pada Kader PKK.

- Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 4(4), 8.
- World Health Organization. (2019). Preventing disease through healthy environments: Inadequate or excess fluoride: a major public health concern. World Health Organization. <https://apps.who.int/iris/handle/10665/329484>
- Febria N.D., Arinawaty D.Y, Penyuluhan dan Pelatihan Kesehatan Gigi dan Mulut pada Masa Pandemi Covid-19, *Prosiding Seminar Nasional Program Pengabdian Masyarakat, 2020*: 4. Pemberdayaan Kapasitas Perempuan. Article Published : Mar 21, 2021. <https://doi.org/10.18196/ppm.34.274>
- Ridawati ID, Oktaviani E, Zuraidah Z, Aprilyadi N, Feri J, Eriani T, Yuniarti Y, Murtiawati T. Peningkatan Pengetahuan Pencegahan Omicron Melalui Bermain Puzzle Pada Anak Berkebutuhan Khusus. SELAPARANG Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan. 2022 Jun 11;6(2):915-21. <https://doi.org/10.31764/jpmb.v6i2.8664>